

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja pada karyawan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III, Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Prapatan No. 10, Jakarta Pusat. Alasan peneliti tertarik untuk meneliti di tempat ini adalah karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan peneliti di kantor ini dan adanya kesesuaian variabel-variabel yang peneliti teliti dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan kantor ini, dan juga adanya kepuasan kerja dari karyawan setelah menerima kompensasi tersebut. Selain itu, faktor keterjangkauan karena di kantor tersebut bersedia untuk diteliti oleh peneliti, sehingga

memudahkan peneliti dalam mengambil data yang diperlukan untuk menyelesaikan proses penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu dari bulan maret 2012 sampai dengan juni 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian, karena sudah tidak banyak lagi mata kuliah yang diambil, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ‘‘Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu⁶⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kompensasi) dengan variabel terikat (kepuasan kerja).

Metode survei adalah ‘‘Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur’’⁶⁹.

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung:Alfabeta.2010).p.3

⁶⁹ *Ibid*,p.12

Korelasi berarti “Hubungan timbal balik”⁷⁰. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Kompensasi) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Kepuasan Kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷¹. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan di kantor tersebut, mereka bersedia untuk dilakukan penelitian disana, dengan jumlah populasi 32 orang karyawan, dan selanjutnya untuk ujicoba dilakukan pada karyawan Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta IV, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, tempat penelitian tersebut sesuai dengan variabel-variabel yang peneliti teliti.

⁷⁰ Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi.2004). p.299

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*, p. 117

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷².

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kompensasi (variabel X) dan Kepuasan Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan emosional seseorang terhadap pekerjaannya yang bersifat positif, menyenangkan, mencintai, dan menjalankan pekerjaannya dengan baik, sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja ditunjukkan oleh indikator berupa: lingkungan pekerjaan, dan penempatan kerja sesuai keahlian dengan sub indikator dari lingkungan pekerjaan berupa: hubungan harmonis antar rekan kerja,

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*,Ibid,p. 118

fasilitas kerja memadai, dan sub indikator dari penempatan kerja sesuai keahlian berupa: promosi jabatan sesuai keahlian. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan kuesioner dengan Model Skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
(Kepuasan Kerja)**

Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Lingkungan Pekerjaan	Hubungan harmonis antar rekan kerja	1, 5, 16, 27	2, 6, 9, 20.		1, 5, 16, 27.	2, 6, 9, 20.	1, 5, 15, 25.	2, 6, 8, 18.

	Fasilitas kerja memadai	3,7,10,12,14,19,21,23,25,31,33,34,36,39	4,11,13,15,17,18,22,26,28,30,35,37,38,40.	7, 17, 30,35,38.	3,10,12,14,19,21,23,25,31,33,34,36,39.	4,11,13,15,18,22,26,28,37,40.	3,9,11,13,17,19,21,23,28,30,31,32,34.	4,10,12,14,16,20,24,26,33,35.
Penempatan kerja sesuai keahlian	Promosi jabatan sesuai keahlian	8, 29.	24, 32.		8, 29.	24, 32.	7, 27.	22, 29.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2

Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Jakarta IV, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum yi.yt}{\sqrt{\sum yi^2 \sum yt^2}} \quad 73$$

⁷³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 40 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 74$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

⁷⁴ Ibid, p.89

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n} \quad 75$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 0,24$, $St^2 = 103,66$, dan r_{ii} sebesar 0,912 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 48 hal 120). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Kompensasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah pemberian balas jasa/penghargaan berupa *financial* dan *non financial* kepada karyawan atas hasil kerja yang mereka lakukan untuk organisasi atau perusahaan.

⁷⁵ Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008),p 292

b. Definisi Operasional

Kompensasi ditunjukkan oleh indikator berupa: *financial* dengan sub indikator berupa: gaji dan insentif; *non financial* dengan sub indikator berupa: asuransi kesehatan dan liburan yang dibayar oleh perusahaan.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Kompensasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

(Kompensasi)

Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kompensasi <i>financial</i>	Gaji	3,8,15,19 20,22,27.	4,5,9,12, 14,23,28.	5	3,8,15, 19,20,22 27.	4,9,12, 14,23, 28.	3,7,14, 18,19, 20,24,	4,8,11, 13,21, 25,

	Insentif	6, 10, 13,	2, 21, 30.	21	6, 10, 13.	2, 30.	5, 9,12,	2, 27.
Kompensasi <i>non financial</i>	Asuransi Kesehatan	1.	17.		1.	17.	1.	16.
	Liburan yang dibayar oleh perusahaan	11,18, 24,29.	7,16, 25,26.	26	11,18, 24,29.	7,16, 25,	10,17, 22,26.	6,15, 23,

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4

Skala Penilaian Instrumen Kompensasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kompensasi terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kompensasi.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Kompensasi sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Jakarta IV, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum yi.yt}{\sqrt{\sum yi^2 \sum yt^2}} \quad 76$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.344$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih

⁷⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{77}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \quad ^{78}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 0,18$, $St^2 = 113,99$ dan r_{ii} sebesar 0,841 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 81). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kompensasi.

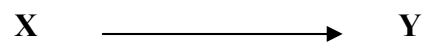
⁷⁷ *Ibid.* p. 89

⁷⁸ Husaini U dan Purnomo S, *loc.cit.*

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kompensasi) dengan variabel Y (Kepuasan Kerja).

Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kompensasi

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{79}$$

Di mana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

a : bilangan konstanta

b : koefisien regresi

⁷⁹ Sugiyono, *op. cit.*, p. 204

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut mempunyai bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$

- Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava berikut ini:⁸⁰

Tabel III. 5
TABEL ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

⁸⁰ Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 36

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti (siginifikan).
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti, maka regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}} \quad 81$$

⁸¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.228

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y
 n : jumlah responden

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 82$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya sampel atau data

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

⁸² Sudjana, *op. cit.*, p. 377

- Kriteria Pengujian:

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti (signifikan)
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak berarti (tidak signifikan)

Dilakukan pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi.

Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{83}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁸³ Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Magna Script, 2004), p. 65